OMBUDSMAN KALBAR PANTAU PERSIAPAN SELEKSI KOMPETENSI BIDANG CPNS KABUPATEN SAMBAS

Jum'at, 07 Desember 2018 - Nurul Istiamuji

KBRN, Pontianak: Tim Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalbar Jum'at (07/12/2018) melakukan pemantauan persiapan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) CPNS di Kabupaten Sambas. Hal ini dilakukan karena Ombudsman RI merupakan salah satu Tim Pengawas dalam Panitia Seleksi Nasional Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Tahun 2018 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 22 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Panitia Seleksi Nasional Nomor 16 Tahun 2018.

Pengawasan yang dilakukan Ombudsman RI sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi Ombudsman RI yang tertuang dalam Undang-Undang 37 Tahun 2008 Tentang Ombudsman RI serta didasarkan atas Memorandum Ketua Ombudsman RI tanggal 02 Oktober 2018 tentang Pengawasan Ombudsman RI dalam penerimaan dan seleksi CPNS Tahun 2018.

"Sebelumnya, pelaksanaan pemantauan ini telah kami koordinasikan terlebih dahulu dengan Pemerintah Kabupaten Sambas khususnya BKPSDMAD Kabupaten Sambas, sehingga hasil pemantauan tersebut dapat diberikan masukan-masukan agar pelaksanaan SKB dapat berjalan dengan lancar," ungkap Asisten Ombudsman RI Irma Syarifah.

Irma menambahkan bahwa berdasarkan informasi BKPSDMAD Kabupaten Sambas, SKB CPNS Tahun 2018 di Kabupaten Sambas akan diikuti 706 peserta yang akan merebutkan 324 formasi. Meskipun pada awal pendaftaran, Pemerintah Kabupaten Sambas mengumumkan terdapat 339 formasi yang dibutuhkan. Ini disebabkan karena ada 15 formasi yang tidak terisi serta tidak dapat dipenuhi peserta saat Seleksi Kompetensi Dasar sebelumnya. Formasi tersebut diantaranya dokter spesialis, dokter gigi, penguji KIR, auditor dan ahli kelautan jalur cumlade, auditor dan guru kelas jalur disabilitas, serta guru kelas.

Selanjutnya ia menambahkan, SKB CPNS Kabupaten Sambas akan dilaksanakan di Laboratorium Komputer Politeknik Negeri Sambas pada 09 s.d 10 Desember 2018. Tanggal 9 Desember 2018 nanti, SKB akan dibagi ke dalam 4 (empat) sesi dan esoknya tanggal 10 Desember 2018 SKB dilaksanakan dalam 3 (tiga) sesi, tuturnya.

"Dari hasil pemantauan persiapan SKB CPNS Kabupaten Sambas di Politeknik Negeri Sambas, Tim Ombudsman Kalbar menemukan bahwa pantia telah menyiapkan 4 (empat) ruang laboratorium komputer dengan kapasitas 25 (dua puluh lima) orang peserta dan 5 (lima) komputer cadangan di masing-masing ruang jika terjadi kendala teknis dalam pelaksana SKM,"paparnya.

Irma menuturkan, kondisi komputer dan ruangan dinilai sudah cukup baik dan kondusif untuk digunakan SKB lusa nanti. Ruangan juga sudah dilengkapi dengan pendingin ruangan, infokus serta cctv.

"Nantinya panitia juga akan menyediakan ruang tunggu bagi peserta dan keluarga, 2 (dua) unit ambulance berserta tim medis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas, ruang ibadah, dan toilet bagi peserta sehingga tidak mengganggu pelaksanaan SKB,"tukasnya.

Terkait kekhawatiran terjadinya pemadaman listrik, panitia telah menyiapkan genset untuk mengatasi hal tersebut dan Ombudsman Kalbar juga bersaran agar panitia berkoordinasi dengan PT. PLN (Persero) sehingga kendala tersebut dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga pelaksanaan SKB terlaksana tanpa kendala. Disamping itu, Ombudsman juga menyarankan agar panitia mengantisipasti kendala alam seperti cuaca dan angin agar tidak menggangu pelaksanaan

SKB tesebut.

Disisi lain ditemui Dedie Noor selaku Kasubdit Pengadaan dan Pensiun BKPSDMAD Kabupaten Sambas menyatakan bahwa dalam pelaksanaan SKB, panitia pada prinsipnya akan memudahkan peserta untuk mengikuti SKB.

"Apabila ada yang lupa membawa kartu ujian, panitia akan membantu mencetakkan kembali kartu tersebut. Jangan karena hal sepele tersebut, ada peserta yang tidak dapat mengikuti SKB," tegasnya.

Atas pemantauan tersebut, Ombudsman Kalbar berharap pelaksanaan SKB CPNS di Kabupaten Sambas dapat dilaksanakan dengan lancar dan kondusif sehingga tidak merugikan peserta.(Syahrul)